

ABSTRAK

FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *LOW BACK PAIN* (LBP) PADA BURUH TANI PERSEMAIAN PERMANEN MODERN BALAI PENGELOLAAN DAERAH SUNGAI WAY SEPUTIH WAY SEKAMPUNG

Oleh

AJENG DEFRIYANTI PUSPARINI

Low Back Pain (LBP) adalah suatu sindroma nyeri yang terjadi pada daerah punggung bagian bawah dan merupakan *work related musculoskeletal disorders*. Pada bidang industri 60-85% dari populasi dunia mengalami LBP di beberapa titik selama hidup mereka. Prevalensi penyakit musculoskeletal tertinggi berdasarkan pekerjaan adalah pada petani, nelayan atau buruh. Beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian LBP meliputi karakteristik individu misal usia, jenis kelamin, *body mass index* (BMI), tinggi badan, kebiasaan olahraga, lama kerja dan posisi kerja. Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *Cross Sectional* yang dilakukan di persemaian permanen modern Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Way Seputih Way Sekampung, Lampung Selatan, dengan cara melakukan observasi, pengisian kuesioner dan pemeriksaan fisik yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan tes *lasegue*. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dua populasi tidak berpasangan dengan jumlah sampel 67 orang yang termasuk dalam kriteria inklusi. Data dianalisis menggunakan uji *chi square*. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 67 jumlah sampel yang dilakukan penelitian, sebanyak responden (56,7%) yang mengeluhkan terjadinya LBP, terdapat hubungan yang bermakna antara usia, lama kerja, posisi kerja dan status gizi responden, namun tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian *Low Back Pain* (LBP) pada buruh tani di persemaian permanen modern Balai Pengelolaan Daerah Sungai Way Seputih Way Sekampung.

Kata kunci: Usia, Jenis Kelamin, LBP, Status Gizi, Lama Kerja, Posisi Kerja